TA'LIMUNA
JURNAL PENDIDIKAN ISLAM
P-ISSN 2085-2975 E-ISSN 2622-9889

# OPTIMALISASI MODEL PEMBELAJARAN RADEC TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

***Optimizing the RADEC Learning Model to Improve Learning Outcomes in Islamic Religious Education and Character Education***

**Dinda Agustina**
Universitas Islam Negeri Raden Inta Lampung, Indonesia
*dindaagustina6803@gmail.com*

**A. Fatoni**
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia
*aa.fatoni99@gmail.com*

**Waluyo Erry Wahyudi**
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia
*waluyoerrygmailradenintan.ac.id*

**Keywords**
Budi Pekerti
Hasil Belajar
Model Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam
RADEC

**Abstract**

*This article aims to determine the effect of implementing the RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Create) model on student learning outcomes in the subject of Islamic Religious Education and Character Education (PAI-BP). This article employs a quantitative approach, utilizing a quasi-experimental method with a post-test-only control group design. The research subjects were seventh-grade students at SMP Negeri 7 Mesuji Lampung. The experimental class implemented the RADEC model, while the control class used the Direct Instruction model. The research instrument consisted of a multiple-choice test that had been validated and was reliable. The results of the normality test indicated that the data were not normally distributed; therefore, data analysis was conducted using the nonparametric Mann–Whitney test. The results of the hypothesis test showed an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.001 ($p < 0.05$), indicating a significant difference in learning outcomes between the experimental and control classes. This implies that the implementation of the RADEC model has a significant impact on improving student learning outcomes in the PAI-BP subject, particularly in*

*terms of higher-order thinking skills at level C5 (Evaluation) in Bloom's Taxonomy.*

Artikel ini bertujuan mengetahui pengaruh penerapan model RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP). Artikel ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen melalui desain *post-test only control group*. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 7 Mesuji Lampung. Kelas eksperimen menerapkan model RADEC dan kelas kontrol menggunakan model *Direct Instruction*. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal sehingga analisis data dilakukan menggunakan uji nonparametrik Mann–Whitney. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Artinya, penerapan model RADEC berpengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP, khususnya pada kemampuan berpikir tingkat tinggi level C5 (Evaluasi) dalam Taksonomi Bloom.



| Received | Revised | Accepted | Available Online |
|---|---|---|---|
| 17 Februari 2025 | 10 Maret 2026 | 17 Maret 2026 | 31 Maret 2026 |



## A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (selanjutnya disingkat PAI-BP) berperan strategis dalam membentuk siswa yang tidak hanya memahami ajaran Islam secara konseptual, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai keIslaman dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, praktik pembelajaran di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan, terutama rendahnya hasil belajar dan belum optimalnya pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Pembelajaran yang didominasi metode konvensional menjadikan siswa sebagai penerima informasi pasif, sehingga kemampuan berpikir kritis, reflektif, dan evaluatif belum berkembang secara maksimal.

Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan pendidikan, karena mencerminkan ketercapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Oleh sebab itu, pemilihan model pembelajaran yang tepat menjadi faktor krusial dalam menunjang efektivitas proses belajar mengajar. Ketidaktepatan dalam memilih model pembelajaran dapat menghambat keterlibatan siswa dan menurunkan kualitas pembelajaran. Kondisi ini menuntut penerapan model yang mampu mendorong partisipasi aktif siswa secara menyeluruh. Salah satu

alternatif yang relevan adalah model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) yang berorientasi pada siswa dan dirancang untuk meningkatkan keaktifan, partisipasi, serta hasil belajar pada mata pelajaran PAI-BP.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran RADEC efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa. Model RADEC mendorong siswa untuk membaca materi secara mandiri, menjawab pertanyaan awal, berdiskusi, menjelaskan kembali konsep yang dipahami, hingga menciptakan karya sebagai aplikasi pengetahuan. Tahapan tersebut memungkinkan terjadinya proses berpikir tingkat tinggi sekaligus memperkuat pemahaman konseptual siswa secara lebih mendalam. Temuan (Vita Dkk, 2025) membuktikan bahwa RADEC mendorong pembelajaran yang berpusat pada siswa melalui aktivitas membaca, berdiskusi, menjelaskan, dan mencipta secara kolaboratif.

Dalam pembelajaran PAI-BP, model aktif seperti *Problem Based Learning*, *Discovery Learning*, dan *Cooperative Learning* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan sikap religius siswa. Karakteristik model pembelajaran tersebut sejalan dengan RADEC, khususnya dalam menumbuhkan keaktifan, berpikir kritis, kerja sama, dan kemandirian belajar. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan model RADEC pada mata pelajaran PAI-BP masih terbatas. Sebagian besar studi RADEC diterapkan pada mata pelajaran umum. Oleh karena itu, artikel ini memiliki kebaruan dengan mengimplementasikan RADEC dalam konteks PAI-BP yang menekankan pembelajaran aktif sekaligus penguatan nilai spiritual dan karakter siswa.

Berdasarkan permasalahan yang ada, diperlukan solusi berupa penerapan model pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Model pembelajaran yang mampu memenuhi kebutuhan tersebut adalah RADEC. Model RADEC dirancang untuk mendorong keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan membaca, menjawab pertanyaan, berdiskusi, menjelaskan pemahaman, dan mencipta. Melalui tahapan tersebut, siswa dapat meningkatkan pemahaman konsep, mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, serta memperoleh hasil belajar yang lebih optimal dan merata. Oleh karena itu, artikel ini penting dilakukan untuk mengkaji pengaruh penerapan model pembelajaran RADEC terhadap hasil belajar materi pelajaran PAI-BP.

## B. METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap tahun pelajaran 2025/2026 di SMP Negeri 7 Mesuji yang berlokasi di Dusun Eka Mulya 1, RT 02 RW 02, Desa Eka Mulya, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung. Sekolah ini berada di wilayah semi-perdesaan dengan karakteristik siswa yang heterogen dari segi latar belakang sosial maupun akademik, sehingga cukup representatif dalam menggambarkan kondisi pembelajaran PAI-BP di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di daerah.

Pemilihan SMPN 7 Mesuji sebagai lokus penelitian didasarkan beberapa pertimbangan rasional. *Pertama*, berdasarkan hasil pra-penelitian, pembelajaran PAI-BP masih didominasi metode konvensional sehingga tingkat keaktifan dan hasil belajar kognitif siswa belum optimal. *Kedua*, SMPN 7 Mesuji belum pernah menerapkan model pembelajaran RADEC secara sistematis dalam pembelajaran PAI-BP, sehingga memberikan peluang yang relevan untuk menguji efektivitas model tersebut. *Ketiga*, dukungan dari pihak sekolah dan guru mata pelajaran PAI-BP, memungkinkan proses pengambilan data berlangsung secara optimal sesuai dengan prosedur penelitian yang telah dirancang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen melalui desain *post-test only control group*. Kelas VII B ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang memperoleh perlakuan menggunakan model pembelajaran RADEC, sedangkan kelas VII A dijadikan sebagai kelas kontrol dengan menerapkan model *Direct Instruction*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* agar setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel, sehingga data yang diperoleh lebih representatif dan mampu meminimalkan bias penelitian.

Fokus penelitian ini adalah mengukur hasil belajar pada level C5 (Evaluasi) dalam Taksonomi Bloom, yaitu kemampuan siswa dalam menilai, mengevaluasi, dan mengambil keputusan berdasarkan fakta, konsep, serta informasi yang telah dipelajari. Pelaksanaan penelitian diawali dengan penyampaian kompetensi yang harus dicapai oleh siswa, lalu guru menyampaikan materi pokok PAI-BP sesuai dengan indikator pembelajaran yang telah disusun secara sistematis. Dengan rancangan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu mengkaji pengaruh penerapan model pembelajaran RADEC secara objektif dan terukur terhadap hasil belajar siswa.

Pada model pembelajaran RADEC, guru berperan sebagai perancang sekaligus fasilitator dalam proses pembelajaran. Guru menyiapkan bahan bacaan yang relevan dengan tujuan pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi secara mandiri. Selain itu, guru menyusun pertanyaan pemantik yang digunakan untuk mengukur pemahaman awal siswa terhadap materi yang dipelajari. Pada tahap diskusi, guru memfasilitasi kegiatan diskusi kelompok agar siswa dapat bertukar pendapat dan memperdalam pemahaman. Melalui peran tersebut, guru memastikan proses pembelajaran berlangsung aktif, terarah, dan bermakna bagi siswa. Selanjutnya, guru memberikan penjelasan dan penguatan konsep melalui presentasi siswa, lalu membimbing siswa menghasilkan karya sebagai penerapan materi yang dipelajari serta melakukan penilaian hasil belajar. Dengan demikian, guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membimbing dan mengevaluasi proses pembelajaran.

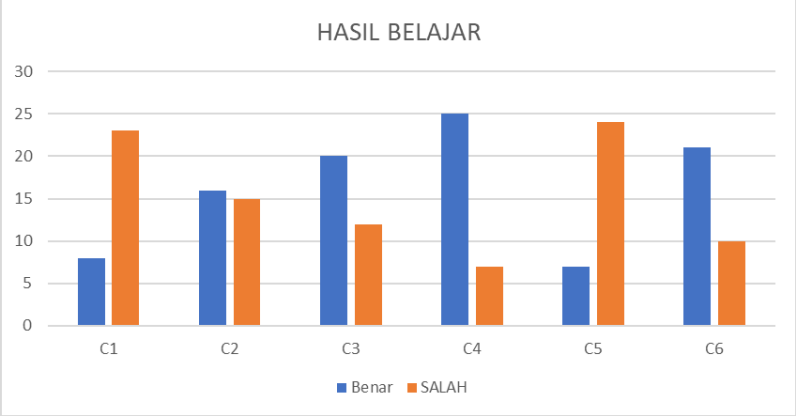
Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar pada tingkat pemahaman, yang sebelumnya telah melalui uji validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, daya pembeda, dan kualitas pengecoh agar data yang diperoleh akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Uji prasyarat

analisis mencakup uji normalitas menggunakan metode Liliefors dan uji homogenitas melalui uji Bartlett untuk memastikan kelayakan data dalam pengujian parametrik.

Analisis data dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan *t-test pooled variance* untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan RADEC terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP dengan ketentuan bahwa apabila nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka model RADEC berpengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pra-penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI-BP masih tergolong belum optimal. Temuan awal memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa hanya mampu menguasai kemampuan kognitif tingkat rendah, sementara pada kemampuan berpikir tingkat tinggi masih mengalami kesulitan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung sebelum perlakuan cenderung berpusat pada guru dan belum sepenuhnya mendorong keaktifan serta kemandirian belajar siswa. Oleh karena itu, hasil pra-penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk menggambarkan kondisi awal pembelajaran, bukan sebagai hasil utama penelitian.



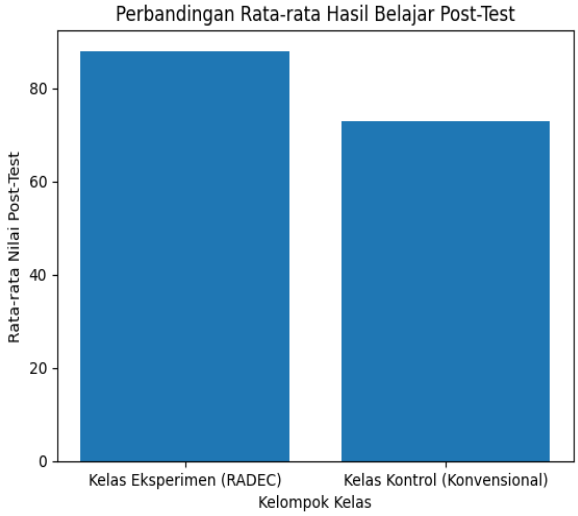

**Gambar 1. Hasil Belajar Pra-Test**

Gambar 1 merupakan hasil pra-penelitian yang diperoleh dari data empiris penelitian pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Mesuji. Data tersebut dikumpulkan melalui tes hasil belajar yang disusun berdasarkan indikator kognitif C1–C6 dalam Taksonomi Bloom dan digunakan sebagai gambaran awal kondisi kemampuan kognitif siswa. Oleh karena itu, grafik ini bersumber dari hasil pengukuran langsung dan tidak diambil dari referensi atau penelitian terdahulu.

Hasil pra-penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran PAI-BP masih belum berkembang secara optimal dan belum merata pada setiap level Taksonomi Bloom. Capaian siswa relatif lebih baik pada level pemahaman dasar hingga analisis (C1–C4), namun mengalami penurunan

yang signifikan pada level C5. Rendahnya capaian pada level C5 mengindikasikan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menilai, mempertimbangkan, dan mengevaluasi konsep secara kritis. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung sebelumnya belum sepenuhnya mendukung pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Temuan awal tersebut menjadi dasar empiris perlunya penerapan model pembelajaran yang lebih aktif dan berpusat pada siswa, seperti model RADEC yang dirancang untuk melatih kemampuan evaluatif dan mendorong keterlibatan kognitif secara mendalam.

Pada mata pelajaran PAI-BP dengan materi Sujud Syukur, Sujud Sahwi, dan Sujud Tilawah, nilai rata-rata siswa hanya sebesar 22,6. Jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 70. Dari keseluruhan siswa, sebanyak 24 siswa (77,4%) belum mencapai KKM, sementara hanya 7 siswa (22,6%) yang dinyatakan tuntas KKM. Rendahnya nilai rata-rata dan persentase ketuntasan ini sejalan dengan hasil C1–C6, khususnya pada rendahnya capaian level C5 (evaluasi). Kondisi ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif siswa secara optimal.Berdasarkan temuan awal tersebut, diperlukan analisis statistik lanjutan untuk memastikan karakteristik data hasil belajar yang diperoleh serta menentukan teknik pengujian hipotesis yang tepat. Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengujian perbedaan hasil belajar, data post-test terlebih dahulu dianalisis melalui uji prasyarat statistik.




**Gambar 2. Rata-Rata Hasil Belajar Post-Test**

Gambar 2 menunjukkan perbandingan rata-rata hasil belajar post-test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran RADEC memperoleh rata-rata nilai sebesar 88, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional memperoleh rata-rata 73. Perbedaan rata-rata nilai tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan RACEC. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran RADEC lebih efektif dalam meningkatkan hasil

belajar mata pelajaran PAI-BP dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

**1. Uji Normalitas**

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data hasil belajar terlebih dahulu dianalisis melalui uji normalitas dan homogenitas (Octavia, Septiani, Sinaga, & Qoidah, 2023).

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak (Ahadi, Nur, & Ersela, 2023). Pengujian ini diterapkan pada kelas ekperimen dengan menggunakan post-tes. Proses uji normalitas dilaksanakan menggunakan program SPSS versi 26, Khususnya melalui uji Shapiro-Wilk pada tingkat signifikansi (0,05) pengambilan keputusan berdasarkan uji ini apabila nilai signifikansi >0,05 maka data dianggap normal maka sebaliknya jika nilai signifikansi <0,05 data dianggap tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas post-tes bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tests of Normality**

| | | Kolmogorov-Smirnov[a] | | | Shapiro-Wilk | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| kelompok | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| hasil | 1 | ,262 | 30 | ,000 | ,889 | 30 | ,005 |
| | 2 | ,212 | 30 | ,001 | ,870 | 30 | ,002 |

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov–Smirnov dan Shapiro–Wilk, diperoleh data bahwa pada kelompok 1 nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,000 dan 0,005, sedangkan pada kelompok 2 sebesar 0,001 dan 0,002. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar pada kedua kelompok tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, data penelitian tidak memenuhi asumsi normalitas. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor berikut: *Pertama*, Efek Perlakuan *(Treatment Effect)*. Penerapan model pembelajaran masih belum efektif untuk siswa kelas VII. *Kedua*, Terjadi *Ceiling Effect.* Yaitu soal didominasi kategori mudah dan sedang. *Ketiga*, Variasi Kemampuan siswa tidak merata. Kemungkinan di kelas eksperimen kelas B terdapat perbedaan kemampuan awal yang cukup jauh antar siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa data tidak memenuhi asumsi yang disyaratkan dalam penggunaan uji statistik parametrik. Oleh karena itu, uji nonparametrik Mann–Whitney dinilai tepat dan sesuai dengan karakteristik data dalam penelitian ini (Dermawatii, 2025).

**2. Uji Mann-Whitney**

Uji nonparametrik digunakan untuk membandingkan dua kelompok independen ketika data tidak berdistribusi normal atau berskala ordinal, guna melihat apakah terdapat perbedaan. Misalnya nilai post-

tes hasil belajar kelas yang menggunakan model RADEC dan kelas yang menggunakan model *Direct Instruction*. Setelah melakukan Uji Mann-Whitney, diperoleh data berikut:

**Test Statistics[a]**

| | Hasil |
|---|---|
| Mann-Whitney U | 234,500 |
| Wilcoxon W | 699,500 |
| Z | -3,294 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,001 |

a. Grouping Variable: kelompok

Berdasarkan hasil uji Mann-Whitney, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,001, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($p<0,05$). Hal ini menunjukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa penerapan model RADEC pada kelas eksperimen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model RADEC yang diterapkan pada kelas eksperimen terbukti efektif atau berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran PAI-BP.

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas untuk mengetahui variasi-variasi dari sejumlah populasi penelitian sama atau tidak (Harefa, Stefani Gaurifa, & Dkk, 2023).

**Test of Homogeneity of Variances**

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| hasil | Based on Mean | ,223 | 1 | 58 | ,638 |
| | Based on Median | ,250 | 1 | 58 | ,619 |
| | Based on Median and with adjusted df | ,250 | 1 | 57,282 | ,619 |
| | Based on trimmed mean | ,266 | 1 | 58 | ,608 |

Berdasarkan hasil Uji Homogenitas varians menggunakan uji Levene, diperoleh nilai signifikansi *Based on Mean* sebesar 0,638, *Based on Median* sebesar 0,619, *Based on Median with adjusted* df sebesar 0,619, dan *Based on Trimmed Mean* sebesar 0,608. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($p>0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa varians data hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

adalah homogen. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok memiliki varians yang sama.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa perlakuan pembelajaran yang diberikan menghasilkan capaian belajar yang berbeda pada kedua kelas. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji Mann–Whitney yang memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 dengan taraf signifikansi $p < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis nol ($H_0$) dinyatakan ditolak dan hipotesis alternatif ($H_1$) diterima. Dengan demikian, penerapan model RADEC terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PAI-BP dibandingkan dengan model *Direct Instruction*.

Perbedaan hasil belajar yang signifikan tersebut dipengaruhi oleh karakteristik model RADEC yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam setiap tahap pembelajaran (Suriani & Yanti, 2024). Melalui tahap *Read and Answer*, siswa dilatih memahami materi secara mandiri dan menguji pemahaman awal (Pratiwi et al., 2025). Tahap *Discuss and Explain* mendorong siswa berdiskusi, mengemukakan pendapat, dan menjelaskan kembali konsep yang dipelajari, sehingga pemahaman siswa menjadi lebih mendalam (Sakdiah, Mukhayat, & Pradana, 2023). Tahap *Create* memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya secara kreatif dan mandiri. Pada tahap ini, siswa didorong untuk menghasilkan karya, ide, atau solusi berdasarkan pemahaman konsep yang telah dipelajari (Simbolon & Koeswanti, 2020).

Proses pembelajaran dengan model RADEC menuntut siswa untuk mengintegrasikan berbagai informasi serta pengalaman belajar yang dimiliki. Dengan demikian, keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa dapat berkembang secara optimal. Misalnya, tahap *Create* melatih kemampuan siswa dalam menilai, mempertimbangkan, dan mengevaluasi suatu permasalahan secara kritis (Novi A. Bandola, Roos M. S. Tuerah, 2024). Kemampuan tersebut sejalan dengan pencapaian ranah kognitif tingkat C5 dalam Taksonomi Bloom. Penerapan tahap *Create* ini memberikan dampak positif terhadap keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya pemahaman dan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen (Rohmayati, Azaroh, & Subqi, n.d.).

Hasil belajar yang diperoleh siswa menunjukkan pencapaian yang lebih optimal dibandingkan dengan kelas kontrol yang masih menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini menegaskan bahwa model RADEC efektif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik (Yandi, Nathania Kani Putri, & Syaza Kani Putri, 2023).

Dalam pembelajaran PAI-BP, model RADEC dinilai relevan, karena mampu mengembangkan proses belajar secara menyeluruh. Model ini tidak hanya berfokus pada peningkatan aspek kognitif siswa, tetapi juga mendukung internalisasi nilai-nilai keIslaman dalam proses pembelajaran. Melalui tahapan *Read, Answer, Discuss, Explain, dan Create*, siswa dilatih untuk berpikir kritis, reflektif, dan bertanggung jawab. Selain itu, penerapan model RADEC berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa yang

selaras dengan tujuan mata pelajaran PAI-BP. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran RADEC efektif dan layak digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas serta hasil belajar PAI-BP di SMP (Mustakim, Yaim, Fitriyanti, Maryamah, & Kurniawan, 2023).

Keterbaruan artikel ini terletak pada penerapan model RADEC pada mata pelajaran PAI-BP di tingkat SMP, khususnya dalam mengukur hasil belajar siswa pada level kognitif C5 (Januaripin, 2024). Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menerapkan model RADEC pada mata pelajaran sains atau menitikberatkan pada aspek pemahaman dasar, artikel ini menekankan kemampuan berpikir tingkat tinggi serta penguatan nilai dan karakter keIslaman melalui tahapan pembelajaran yang sistematis dan berpusat pada siswa. Selain itu, penggunaan uji nonparametrik Mann–Whitney sebagai dasar pengambilan keputusan juga menjadi kontribusi metodologis yang relevan, sesuai dengan karakteristik data penelitian (Wiliyanti, 2025). Dengan demikian, artikel ini memberikan kontribusi baru dalam pengembangan model pembelajaran inovatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar PAI-BP.

## D. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model RADEC berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji Mann–Whitney dengan nilai signifikansi $p < 0,05$, yang menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu dilaksanakan pada satu sekolah dan satu jenjang kelas dengan desain *post-test only*, sehingga belum membandingkan kemampuan awal peserta didik secara kuantitatif serta belum mengkaji ranah afektif dan psikomotor secara mendalam.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menerapkan model RADEC pada konteks dan jenjang yang lebih beragam, menggunakan desain pre-test dan post-test, serta mengkaji dampaknya terhadap pembentukan karakter dan internalisasi nilai-nilai keIslaman pada siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahadi, G. D., Nur, N., & Ersela, Z. (2023). Studi simulasi uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling, dan Shapiro-Wilk. *Eigen Mathematics Journal*, *6*(1), 11–19.

Amar, H. (2022). Pengaruh Model Read Answer Discussion Explain and Create ( Radec ) Pada Pembelajaran Tematik Terhadap. *Sosioedukasi*, *11*(1), 121–129.

Dermawatii, I. U. (2025). Uji Nonparametrik Dengan Menggunakan Statistik Mann-Withney U. *Jurnal Matematika, Komputasi Dan Statistika*, *5*(April), 890–902.

Handayani, H., Sopandi, W., Syaodih, E., Setiawan, D., & Suhendra, I. (2019). Dampak Perlakuan Model

Pembelajaran Radec Bagi Calon Guru Terhadap Kemampuan Merencanakan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *IV*, 79–93. https://doi.org/10.23969/jp.v4i1.1857

Harefa, D., Stefani Gaurifa, E., & Dkk. (2023). *Teori Statistik Dasar*. (B. Laia, Ed.) (Pertama). Jawa Barat.

Januaripin, M. (2024). Relevansi Model Pembelajaran RADEC (read-answer, discuss, explain and create) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(2), 2057–2063. https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3226

Mustakim, I., Yaim, A., Fitriyanti, O., Maryamah, & Kurniawan, M. R. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Islam: Studi Komparasi Pendidikan Multikultural Indonesia dan Kanada. *Moderasi : Journal of Islamic Studies*, *3*(1), 37–50. https://doi.org/10.54471/moderasi.v3i1.40

Novi A. Bandola, Roos M. S. Tuerah, Y. R. (2024). Penerapan Model Pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain and Create) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajarn Ipa di Kelas V di Sd GMIM 1 MADIDIR. *Edu Primary Journal : Jurnal Pendidikan Dasar*, *5*(1).

Nurhaswinda. (2026). Uji Normalitas dan Homogenitas Dalam Analisis Statistik. *Jurnal Ilmiah PGSDFKIP Universitas Mandiri*, *13*(1), 104–116. Retrieved from https://www.preventionweb.net/news/preliminary-report-february-6-2023-earthquakes-turkiye

Nurmitasari, S., Banawi, A., & Riaddin, D. (2023). Keefektifan Model Pembelajaran RADEC dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, *7*(2). https://doi.org/10.20961/jdc.v7i2.75780

Octavia, S. W., Septiani, N., Sinaga, F., & Qoidah, N. N. (2023). Analysis of the Relationship in Learning Interest To Learning Outcomes Static Fluid Material in Senior High School. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, *7*(1), 22–26. https://doi.org/10.22437/jiituj.v7i1.26696

Pratiwi, A., Azizah, N., Saputra, M. I., Mustofa, M., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (2025). Student Learning Outcomes : Innovative Learning with an, *5*, 63–74.

Putri, D. R., Susilawati, S., & Wahyudi, W. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Melalui Metode Praktikum Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pengukuran. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *9*(1), 187–193. https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1872

Ritongga, F. U. (2025). *Statistik Sosial Humaniora Teori dan Aplikasi Menggunakan SPSS*. (T. J. Pustaka, Ed.). Banguntapan Bantul Yogyakarta.

Rohmayati, A., Azaroh, S., & Subqi, I. (n.d.). Implementasi Model Pembelajaran Read , Answer , Discuss , Explain , and Create ( RADEC ) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Zakat di Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, 266–278.

Sakdiah, Y. A., Mukhayat, A., & Pradana, K. C. (2023). The Influence of RADEC Learning (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) assisted by Media Handouts and Students' Curiosity on the

Ability to Understand Mathematical Concepts. *Ensiklopedia: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Saburai*, *3*(01), 1–10. https://doi.org/10.24967/esp.v3i01.1850

Simbolon, R., & Koeswanti, H. D. (2020). Comparison Of Pbl (Project Based Learning) Models With Pbl (Problem Based Learning) Models To Determine Student Learning Outcomes And Motivation. *International Journal of Elementary Education*, *4*(4), 519–529. Retrieved from https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE

Sopandi, W. (2021). *Model Pembelajaran Radec Teori dan Implementasi di sekolah*. (B. Maftahuh, Ed.). Bandung.

Suriani, A., & Yanti, R. (2024). Indonesian Research Journal on Education Implementasi Model Pembelajaran RADEC pada Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi di Kelas V Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, *4*, 162–168.

victor Trismanjaya Hulu. (2021). *Memahami Dengan Mudah Statistik Nonparametrik Bidang Kesehatan*. Jakarta: Kencana.

Vita Dkk, K. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, *8*.

Wiliyanti, V. (2025). *Statistik Non Parametrik (Konsep dan Aplikasi)*. (I. K. Sari, Ed.). Jambi: Penerbit Buku sonpedia.

Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengarui Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, *1*(1), 13–24. https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14